

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas akan memiliki kinerja yang baik maka perusahaan akan lebih patuh untuk mencapaikan laporan keuangannya.
2. Variabel ukuran perusahaan juga berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dikarenakan perusahaan besar cenderung lebih memiliki sistem pengendalian yang baik, sehingga perusahaan memiliki manajemen yang teliti dan taat terhadap peraturan yang telah ditentukan dan hal tersebut berdampak terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan.
3. Variabel umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini sesuai dengan teori kepatuhan yang menjelaskan bahwa semakin besar umur perusahaan maka semakin besar pula pengalaman yang telah dimiliki oleh perusahaan, sehingga perusahaan akan lebih terampil dalam mengumpulkan, memproses, dan mengolah informasi. Hal tersebut menyebabkan perusahaan akan lebih cepat dan patuh dalam menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu.

4. Variabel opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini sesuai dengan teori kepatuhan menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki opini audit yang baik akan lebih cepat dan patuh dalam menyampaikan laporan keuangannya karena hal tersebut merupakan informasi yang baik bagi para investor. Perusahaan yang tidak menerima pendapat wajar tanpa pengecualian memiliki audit *delay* yang lebih lama, karena proses pemberian audit akan melibatkan negosiasi dengan klien serta konsultasi dengan partner audit yang lebih senior.
5. Hubungan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara simultan berpengaruh positif dimana nilai korelasinya adalah 65,4% dengan tingkat signifikan 0,000. Hal ini menjelaskan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan opini audit hanya mampu mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 65,4 % dan selebihnya sebesar 34,6 % dipengaruhi oleh variabel lain.

1.2. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya meneliti terhadap perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hal lainnya tidak dapat digeneralisasi untuk perusahaan-perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini menghasilkan nilai adjusted R^2 hanya 0,654 yang berarti variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan opini audit hanya

mampu mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 65,4 % dan selebihnya sebesar 34,6 % dipengaruhi oleh variabel lain.

2.1. Saran

Atas dasar penelitian kesimpulan yang telah dijelaskan di atas , dapat diberikan saran dan diharapkan dapat berguna di masa yang akan datang. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan variabel yang sama, penelitian ini bisa juga dilakukan pada semua perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian tersebut memiliki cakupan yang lebih luas dan tidak hanya pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia saja.
2. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel independen yang lain pergantian auditor, likuiditas, dan leverage keuangan.